



CONSTRUCTION & INVESTMENT
Empowering The Future

PRESS RELEASE

Peresmian Bendungan Lolak oleh Presiden RI; Proyek Strategis Nasional yang dibangun oleh PTPP di Mongondow Sulawesi Utara

Bolaang Mongondow, 23 Februari 2024 PT PP (Persero) Tbk sebagai salah satu BUMN Konstruksi dan Investasi di Indonesia melakukan peresmian pada Proyek Bendungan Lolak yang berlokasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. Presiden RI Joko Widodo meresmikan secara langsung dengan penandatanganan prasasti sebagai bentuk simbolis. Turut hadir dalam acara peresmian tersebut yaitu Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Agus Harimurti Yudhoyono, Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey, Pj. Bupati Bolaang Mongondow Limi Mokodompit, dan Direktur Utama PTPP Novel Arsyad.

Proyek Bendungan Lolak ini memiliki kapasitas tampung sebesar 16,23 Juta M³ dan memiliki luas genangan sebesar 101,75 Hektar. Bendungan ini merupakan salah satu proyek strategis nasional pemerintah dengan nilai kontrak senilai Rp 2,026 Triliun dan masa pelaksanaan dari 2015 sampai dengan 2023. Proyek ini memiliki manfaat irigasi seluas 2.214 Hektar, Air Baku 500 lt/det, Mereduksi Banjir sampai dengan 29,42%, serta sebagai PLTMH dengan kapasitas 2,43 MW. Dalam sambutannya Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa saat ini Indonesia memiliki 4.400an sungai tapi baru memiliki 292 Bendungan jika dibandingkan dengan negara lain yaitu RRC dengan 98 ribu bendungan dan korea selatan sebanyak 20 ribu bendungan, sehingga pengelolaan air harus menjadi konsentrasi kerja pemerintah Indonesia. "Diharapkan, dengan makin banyaknya pembangunan infrastruktur seperti Bendungan Lolak, Indonesia akan mampu mengelola sumber dayanya dengan lebih efektif, mendukung pertanian, mengurangi risiko bencana alam, dan memajukan produksi energi bersih bagi seluruh rakyatnya," ucap Presiden.

Direktur Utama PTPP Novel Arsyad mengatakan bahwa peresmian bendungan lolak ini menjadi salah satu hasil dari kinerja PTPP dalam membangun bendungan di Indonesia. Tentunya dengan penyelesaian bendungan lolak ini bertambah lagi kompetensi PTPP dalam membangun bendungan sesuai dengan target, kualitas, dan zero accident. "Alhamdulillah, satu lagi proyek bendungan yang telah diselesaikan oleh PTPP. Sebelumnya PTPP sudah menyelesaikan beberapa proyek bendungan yang merupakan Proyek Strategis Nasional yaitu Bendungan Leuwikeris, Bendungan Lausimeme, Bendungan Tamblang, dan Bendungan Tiu Suntut Paket II," ujar Novel. Saat ini, PSN Bendungan lainnya yang sedang dibangun oleh PTPP antara lain Proyek Bendungan Bagong, Bendungan Way Apu, Bendungan Leuwikeris Lanjutan, dan Bendungan Manikin II yang akan diselesaikan di tahun 2024, serta Proyek Bendungan Bener yang ditargetkan selesai di Tahun 2025. "Kami optimis dalam menyelesaikan Proyek Strategis Nasional sesuai dengan target yang telah di tentukan dan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan mutu dalam rangka mendukung program pemerintah dalam pengelolaan sumber daya air demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia," tutup Novel.

--SELESAI--

Sekilas Mengenai PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk (kode emiten: PTPP) merupakan salah satu perusahaan konstruksi dan terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1953. Saat ini, PTPP memiliki 7 (tujuh) lini bisnis yang terintegrasi mulai dari *Upstream*, *Middlestream* sampai dengan *Downstream*, yang meliputi: Energi, Properti, Infrastruktur, Jasa Konstruksi, *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), Peralatan Berat dan Pracetak. PTPP memiliki jejak rekam yang solid dan berhasil memenangkan penghargaan atas proyek-proyek konstruksi Pelabuhan, Pembangkit Listrik, Airport, Bendungan, dan Gedung di Indonesia. PTPP merupakan pionir untuk konsep *Eco-Friendly Green Building* di Indonesia yang telah memenangkan beberapa penghargaan lokal dan internasional atas hasil karyanya. PTPP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2010, dengan kepemilikan publik sebesar 49%. Pada tahun 2015, PTPP mencatatkan saham entitas anak PT PP Properti Tbk (kode emiten: PPRO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35%. Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan, PTPP berekspansi di sektor Energi dan Infrastruktur di tahun 2016. Pada tahun 2017, entitas anak yang bergerak sebagai kontraktor berbasis peralatan berat PT PP Presisi Tbk (kode emiten: PPRE) melantai di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 23% saham ke publik. Untuk menghadapi era Industry 4.0, PTPP melakukan strategi operasional *excellence* dengan menerapkan sistem informasi yang handal, yaitu ERP sebagai enterprise system utama yang didukung berbagai aplikasi penunjang operasional dalam menjawab tantangan dan kebutuhan perusahaan kedepan. PTPP juga menerapkan penggunaan *Building Information Modeling* (BIM) serta penguasaan teknologi baru lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan, akurasi dan efisiensi serta menjadi perusahaan yang unggul serta *excellence*.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Bakhtiyar Efendi

Sekretaris Perusahaan

PT PP (Persero) Tbk

Tel : 021 – 877 84137